

## KEPUSTAKAAN

- Asmara, U. H. (2003). *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Barat*. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Bhikku, A. (2020). *Karmavibhangga*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Blench, R. (2020). *The history and distribution of the free-reed mouth-organ in Southeast Asia. Ancient and Living Traditions: Papers from the Fourteenth International Conference of the European Association of Southeast Asian* (p. In EurASEAA14 Volume I). United Kingdom: Cambridge CB1 2AL.
- Borobudur. (2005). Laporan Penelitian Alat-Alat Musik Pada Relief Candi Borobudur, Yang Berlatar Belakang Religi Agama Buddha. Jakarta: Deputi Bidang Sejarah & Purbakala Asisten Deputi Urusan Arkeologi Nasional.
- Ghozali, I. (2016). *Enculturation of Kledi Dayak kebahan Penyelopat (Inheritance, organology study, and playing techniques of traditional musical instrumentin remote area of West Kalimantan)*. *TEROB*, 10(1), 1-27.
- Haryanto. (2015). Musik Suku Dayak: Sebuah Perjalanan di pedalaman kalimantan. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Haryanto. (2022). Narasi Musik Kalimantan pada Abad IX: Tinjauan Rellief Candi Borobudur. *Selonding Jurnal Etnomusikologi*, 1.
- Iswahyudi, I. (2021). *The Depiction of Heaven and Hell in the Karmawibangga Reliefs of Borobudur Temple: An Overview of Character Education*. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 2(4), 568-579.
- Junaedi, D. (2016). ESTETIKA jalinan Subjek, Objek, dan Nilai. Bantul: ArtCiv.
- Kunst, J. (1968). *Hindu – Javanese Musical Intruments*. Canterbury: Library of the University of Kent.
- Mulia, T. (1949). *India, Sedjarah Politik Dan Pergerakan Kebangsaan*. Djakarta: Balai Pustaka.
- Munandar, A. A. (2016). *Borobudur Temple: The Interchange Of Humanity Values And Ancient Architecture Development In Southeast Asia*. *International Review of Humanities Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/irhs.v1i2.8>, 8.
- Nakagawa, S. (2000). Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi. Jakarta: Yayasan Obor indonesia.

- Osup, C. A. (2017). *Various types of instruments in the inventory of Iban cultural music. Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 1-20.
- Santiko, H. d. (2012). *Adegan dan Ajaran Hukum karma pada Relief Karmawibhangga . Magelang: Balai Konservasi Borobudur.*
- Spradley, J. P. (2007). *Metode etnografi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spradley, J. P. (2007). *The Ethnographic Interview.* Illinois: Waveland Press, Inc.
- Strauss, A. &. (2003). *Penelitian kualitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, H. (2022). *Sound of Borobudur: Instrumen musik leluhur yang terpahat pada relief candi. Prosiding Seminar Nasional Institut Kesenian Jakarta,* <https://proceeding.ikj.ac.id/index.php/semnasIKJ/article/view/33>.
- Tabrani, P. (2012). *Bahasa Rupa.* Bandung: Penerbit Kelir.
- Tugang, N. &. (2022). *The Adaptation Of Nature In Iban Cultural Artefact. Jurnal Borneo Arkhailogia (Heritage, Archaeology and History) , 86-101.*
- Wiwin Djuwita Sudjana Ramelan Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, D. J. (2014). *Candi Indonesia Seri Sumatera, Kalimantan, Bali, Sumbawa, . jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## SUMBER INTERNET

Bumi Borobudur. (2023). *Salim Lee: Candi Borobudur, Simfoni Buddhadharma Yang Indah* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=LQ-Nheumfgm> (Diakses, 14 Mei 2025)

Sound Of Borobudur Movement. (2021). *Menjejak Perjalanan Dan Pemikiran Sound Of Borobudur*. <https://soundofborobudur.org/> (Diakses, 14 Mei 2025)

Tugiono Aprianto. (2024). *Alat Musik Dayak #Labu Kledik*. [https://youtube.com/shorts/\\_Cxsxy0vag0?si=Mupx9msudiwqkjgs](https://youtube.com/shorts/_Cxsxy0vag0?si=Mupx9msudiwqkjgs) . (Diakses, 26 Juni 2025)

Junichi Usui. (2022). *Hulusheng: gourd mouth organ from Lisu people, Yunnan*. <https://youtu.be/XgMpFSd3SZY?si=vz0lE1-WbI0OuTpi> (diakses, 2 juli 2025)

## **NARASUMBER**

Paulus Ingka, Usia, Tokoh Adat dan Budaya Dayak Seberuang. Wawancara dilakukan tatap muka di Dusun Tangkit, Desa Nanga Pari Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pada tanggal 24 Juni 2024 dan 9 Januari 2025.

Sanli Risna, Usia, Pegiat Budaya dan Pemilik sanggar Bujang Sebeji Sintang. Wawancara dilakukan tatap muka di (Sanggar Bujang Sebeji) Jl .Kelam, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pada Tanggal 11 Januari 2025.

I Kadek Andika Wibawa,(30 Tahun), Seniman sekaligus Pegiat Seni dan Budaya di Kabuoaten sintang dan Anggota dari Sanggar Bujang Sebeji Sintang. Wawancara dilakukan tatap muka di (Sanggar Bujang Sebeji) Jl .Kelam, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pada tanggal 11 Januari 2025.

Salim Lee, (72 Tahun). Seorang Upasaka, Peneliti dari Yayasan Dharmamega Bumi Borobudur. Wawancara dilakukan secara tatap muka dalam kegiatan HUT ke-61, Departemen Arkeologi FIB UGM dengan Tajuk “membaca Borobudur, menghargai Pusaka Leluhur” di Auditorium Gedung Soegondo Lantai 7,Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada , pada tanggal 7 oktober 2024